

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak pula serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan salah satu cara untuk memperoleh ilmu, di mana pendidikan formal atupun non formal peserta didik pasti akan diimbangi dengan pendidikan karakter, hal tersebut agar tujuan dari pendidikan itu sendiri mudah tercapai. Salah satu nilai dari pendidikan karakter yang sangat penting adalah nilai karakter disiplin. Menurut Njoroge & Nyabuto disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik.² Disiplin merupakan karakter yang menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dimana karakter disiplin ini sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Sikap disiplin selalu ditunjukkan

¹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Pres, 2012), h. 18.

²Philomena Mukani Njoroge dan Ann Nduku Nyabuto, Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya, *Journal of Education and Social Research*, Vol. 4 No. 1, Tahun 2014, h. 290. Diakses 14 Mei 2022 pukul 12.15 Wita
<https://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/download/1847/1846>

kepada orang-orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sebaliknya, sikap yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang-orang yang tidak dapat mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat serta sekolah.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan pertama yang akan menentukan karakter siswa. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah dasar perlu mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal, sehingga pada jenjang pendidikan selanjutnya siswa sudah memiliki bekal karakter disiplin yang kuat. Sebagaimana Q.S. An-Nisa/4: 59 sebagai berikut yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ

تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ

الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Penjelasan surah An-Nisa ayat 59 ini dijelaskan dalam tafsiran Al-Muyassar sebagai berikut “Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya serta melaksanakan syariat-Nya, laksanakanlah perintah-perintah Allah dan janganlah kalian mendurhakai-Nya, dan penuhilah panggilan Rasul-Nya dengan mengikuti kebenaran yang dibawanya, dan taatlah para pengusaha kalian dalam perkara selain maksiat kepada Allah. Apabila kalian berselisih paham

dalam suatu perkara diantara kalian, maka kembalikanlah ketetapan hukumnya kepada kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, Muhammad, jika kalian memang beriman dengan sebenar-benarnya kepada Allah dan hari perhitungan. Mengembalikan persoalan kepada Al-Qur'an dan As-sunah itu adalah lebih baik lagi kalian daripada berselisih paham dan pendapat atas dasar pikiran belaka dan akan lebih baik akibat dan dampaknya".³

Berdasarkan penafsiran Al-Muyassar surah An-Nisa ayat 59 di atas adanya perintah-perintah untuk taat kepada Allah dan Rasul Allah serta melaksanakan syariatnya. Dalam kehidupan sehari-hari hal tersebut berkaitan dengan sikap disiplin, ayat ini merupakan dasar untuk mematuhi dan taat kepada pemimpin terhadap aturan-aturannya selama tidak melanggar norma-norma yang berlaku. Khususnya hal ini adalah peraturan dan tata tertib dalam lembaga sekolah, peraturan yang dibuat merupakan demi tercapainya kesuksesan bersama. Karena dengan kepatuhan terhadap aturan, hal tersebut akan dapat memunculkan sikap sadar terhadap diri sendiri untuk bersikap disiplin dalam setiap perbuatan sehingga terciptalah kesuksesan dalam sebuah lembaga ataupun pemerintahan tersebut.

Pada awal tahun 2020 dunia dibuat kaget dengan keberadaan suatu varian virus baru bernama Corona. Penyakitnya disebut sebagai Covid-19. Gejala yang muncul menyerupai flu, masuk angin, batuk, dan demam. Adanya hal tersebut, membuat Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pandemi Covid-19. Salah satu kebijakan tersebut adalah larangan orang untuk

³Al-Muyassar, Tafsir Surat An-Nisa Ayat 59, <https://tafsirweb.com/1591-surat-an-nisa-ayat-59.html>, diakses pada 23 Januari 2022 pukul 21.11 Wita.

berkumpul dan beraktivitas di luar rumah mereka, dan anjuran untuk tinggal di dalam rumah. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu usaha dalam mencegah penyebaran dan penularan Covid-19.

Kegiatan belajar dan mengajar (KBM) yang biasa dilakukan di sekolah harus dipindahkan di rumah, namun tetap harus berada dalam pengawasan guru dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pemerintah mendorong semua elemen pendidikan agar dapat mengaktifkan kelas secara daring. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan proses pembelajaran di dalam rumah dengan memanfaatkan berbagai macam fasilitas pendukung yang mendukung proses tersebut.⁴ Fasilitas yang mendukung proses pembelajaran tersebut adalah *Handphone* (HP), dimana HP ini digunakan untuk pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp*, *Google Form*, *Google Classroom*, dan aplikasi yang lainnya.

Sekolah MIS Nurul Hidayah Kota Raja menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form*. Kedua aplikasi ini biasanya digunakan guru untuk memberikan materi pelajaran, memberikan tugas, mengingatkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa, bahkan aplikasi tersebut guna untuk siswa mengumpulkan tugas-tugas dan mengirim video praktik yang ditugaskan oleh guru. Bapak Kipli selaku Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

“Model pembelajaran yang diadakan di MIS Nurul Hidayah Kota Raja adalah secara daring namun juga diselingi dengan luring, karena daring melalui *WhatsApp* dan *Google Form* karakter siswanya tidak terlihat, maka dari itu diadakan juga pelaksanaan pembelajaran secara

⁴Andina Amalia dan Nurus Sa'adah, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia, *Jurnal Psikologi*, Vol. 13 No. 2, Tahun 2020, h. 214.

luring. Pembelajaran luring ini dibagi menjadi 2 kelompok siswa yang terdiri 10 orang atau lebih yang ditempatkan di salah satu rumah siswa.”⁵

Pembelajaran secara luring biasanya dilakukan di salah satu tempat seperti TPA, Masjid, Mushola, dan salah satu rumah penduduk atau siswa yang diadakan 2 kali dalam seminggu namun hal ini tergantung materi dari mata pelajarannya, jika materi pada mata pelajaran terhitung sulit untuk dijelaskan melalui daring seperti Matematika, Bahasa Arab, dan yang lainnya, maka mata pelajaran tersebut diadakan secara luring.

Pada paragraf ini topiknya adalah opening tentang MIS Kota Raja sebagai salah satu sekolah yang terdampak. Kebijakan pelaksanaan kelas secara jarak jauh atau daring sangat berpengaruh terhadap pendidikan karakter pada siswa. Seperti halnya yang disebutkan oleh Kepala Madrasah di atas pembelajaran secara daring ini, karakter pada siswa tidak terlihat, karena terdapat hambatan pada pola pembelajaran daring dengan karakter siswanya. Hambatan tersebut seperti siswanya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak respon pada pembelajaran, sering tidak mengikuti pembelajaran atau tidak hadir tepat waktu mengisi absen pada link yang sudah guru sediakan.

Pentingnya karakter disiplin dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian, seperti hasil dari penelitian yang meneliti mengenai pendidikan karakter, pertama penelitian yang dilakukan oleh Fitriana Putri Hamidiyah pada tahun 2018 dengan judul “*Strategi Penanaman Karakter Disiplin di SD Muhammadiyah “Panglima Sudirman” Kota Malang*”. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengatasi bullying di SDI

⁵Wawancara dengan Bapak Kipli, S.Ag., S.Pd., MM. selaku Kepala Madrasah MIS Nurul Hidayah Kota Raja, Kamis 11 November 2021 Pukul 09.00 Wita.

Mohammad Hatta kota Malang dan SDI As-Salam kota Malang, menganalisis strategi kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengatasi bullying di SDI Mohammad Hatta kota Malang dan SDI As-Salam kota Malang, menganalisis dampak kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengatasi bullying di SDI Mohammad Hatta Kota Malang dan SDI As-Salam kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah “Panglima Sudirman” mempunyai tim karakter sekolah, program kegiatan pembiasaan dengan panduan guru piket, dan program yang terakomodir dalam kegiatan pembelajaran yang termuat dalam RPP dan silabus dari guru kelas.

Kedua, penelitian dari Dian Naili Ma’rifah Diah pada tahun 2019 dengan judul *“Penanaman Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”*. Tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan di luar intrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler di dalamnya terkait penanaman karakter dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sedangkan kegiatan di luar intrakurikuler di dalamnya terkait kegiatan rutin yang menjadi program sekolah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Ibanatal Fitriyah pada tahun 2017 dengan judul *“Strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomyah kabupaten Pasuruan”*, tujuan penelitian Ibanatal Fitriyah

ini yaitu mengetahui strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa melalui kegiatan pembelajaran di MI Annidhomiyah Lawatan Kabupaten Pasuruan dan untuk mengetahui serta mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa di MI Annidhomiyah Lawatan Kabupaten Pasuruan. Hasil penelitiannya adalah melalui strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV baik ketika pembelajaran maupun di luar kelas adalah keteladanan, pembiasaan modelling, dan pemberian sanksi.

Keempat, penelitian Ayu Kartika pada tahun 2014 dengan judul penelitian *“Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu”*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dari penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PAI SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh para guru baik itu pada jam belajar ataupun pada jam di luar belajar sebelum memberikan disiplin dan tanggung jawab siswa. Guru terlebih dahulu yang harus mencontohkannya kepada siswa misalnya datang tepat waktu, memberikan perhatian kepada siswa, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah. Jika terdapat siswa yang melanggar disiplin sekolah maka biasanya sekolah akan memberikan sanksi yang bertujuan untuk memberikan efek

jera kepada siswa tersebut, namun tidak melanggar norma pendidikan agama, tetap memberikan contoh didikan yang baik. Faktor pendukung pada penelitian ini yaitu adanya kontrol dari Kepala Sekolah secara langsung dan aktif, adanya peran aktif dari para guru, adanya peran aktif dari orang tua siswa, dan kesadaran para siswa. sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor keluarga dan faktor lingkungan.

Kelima, penelitian Krismonetta Fatmawati pada tahun 2021 dengan judul *“Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma’arif Beton Siman Ponorogo”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MI Ma’arif Beton adalah dengan cara memaksimalkan peran-peran guru dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Seperti melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui daring, luring, dan home visit. Berupaya memberikan bimbingan baik kepada siswa maupun orang tua siswa, berupaya memberikan pelatihan secara terus menerus melalui pembiasaan yang ada di sekolah, dan berupaya melaksanakan evaluasi dan penilaian secara menyeluruh baik proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa pada masa Pandemi Covid-19 dengan menerapkan metode-metode dalam kegiatan sehari-hari, seperti metode pembiasaan, metode keteladanan, metode diskusi. Faktor-faktor yang menghambat dan menunjang upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MI Ma’arif Beton meliputi faktor pribadi dan kesadaran diri dari siswa (insting), faktor kebiasaan, faktor lingkungan seperti

tempat tinggal siswa, faktor kerjasama orang tua dengan guru, faktor latihan, faktor pemberian hukuman, dan faktor metode pembelajaran.

Untuk membentuk watak atau karakter siswa maka diperlukan strategi penanaman karakter untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan yang menjelaskan bahwa;

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Hasil peninjauan peneliti pertama kali ke sekolah MIS Nurul Hidayah Kota Raja, peneliti langsung bertemu dan wawancara guru kelas IV mengenai disiplin yang terfokus pada pembelajaran daring maupun luring ini. Guru kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja menanamkan disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah pada saat proses pembelajaran daring maupun luring. Hal ini menjadikan peneliti penasaran dan tertarik tentang penanaman disiplin yang guru sebutkan tadi. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti dan menuangkannya dalam penelitian yang berjudul **“Strategi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada Masa Pandemi Covid-19”**

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara. 2003), h. 2.

B. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁷ Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini untuk menanamkan karakter pada siswa yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut memerlukan rencana dengan baik yaitu menggunakan strategi cara guru menanamkan nilai karakter disiplin siswa kelas IV pada masa Pandemi Covid-19.

2. Penanaman

Penanaman adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menanamkan nilai-nilai yang baik kepada orang lain agar orang lain itu tumbuh dan berkembang baik. Salah satu penanaman yang dilakukan adalah penanaman nilai karakter kepada siswa yang dilakukan oleh guru atau pendidik. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap tumbuh dan kembang siswa melalui penanaman nilai karakter disiplin. Tetapi dengan diterapkannya proses pembelajaran secara daring maupun luring akibat Covid-19 ini, membuat guru harus mempunyai strategi yang khusus ataupun baru terhadap penanaman nilai karakter disiplin siswa.

Jadi, penanaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penanaman nilai disiplin yang ditanamkan oleh guru kepada siswa kelas IV agar karakter disiplin tersebut tumbuh dalam diri siswa.

⁷Sesra Budio, Strategi Manajemen Sekolah, *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2 Tahun 2019, h. 59-60.

3. Nilai

Nilai (*values*) adalah dapat diartikan sebagai kualitas atau *belief* yang diinginkan atau dianggap penting.⁸ Nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai karakter disiplin siswa MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19.

4. Karakter Disiplin

Menurut bahasa karakter berarti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.⁹ Salahudin mendefinisikan disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁰ Karakter disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin waktu, disiplin sikap sosial, dan disiplin dalam beribadah yang dilakukan siswa MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19.

5. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit Coronavirus yang telah menyerang banyak orang di berbagai benua dan Negara. Covid-19 pertama muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. Covid 19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini.

⁸Sri Lestari, *Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 71.

⁹Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, (Jakarta: As@-Prima Pustaka, 2012), h. 13.

¹⁰Salahudin Anas dan Irwanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Pusaka Setia, 2013), h. 111.

Pandemi ini berdampak dalam pendidikan, yang mengharuskan siswa untuk belajar secara daring atau jarak jauh.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa Pandemi Covid-19
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat bermanfaat secara teori dan praktis. Secara teori, penelitian ini berguna untuk:

1. Secara Teoritis

Untuk mengkaji dan memperdalam pendidikan karakter disiplin siswa pada masa pandemi Covid-19, memperkuat teori tentang pendidikan karakter disiplin pada siswa di masa pandemi Covid-19, dan mempelajari tentang strategi penanaman nilai karakter disiplin pada siswa di masa pandemi Covid-19.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan dan masukan serta informasi untuk menentukan strategi penanaman nilai disiplin siswa pada masa pandemi Covid-19.
- b. Bagi siswa, memiliki kedisiplinan itu sangat penting sehingga dapat menumbuhkan perilaku yang baik, berakhlak, tidak menyimpang, dan anak dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan rasa ingin tahu seorang peneliti mengenai strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa pada masa pandemi Covid-19.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana Putri Hamidiyah pada tahun 2018 dengan judul “*Strategi Penanaman Karakter Disiplin di SD Muhammadiyah “Panglima Sudirman” Kota Malang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah “Panglima Sudirman” mempunyai tim karakter sekolah, program kegiatan pembiasaan dengan panduan guru piket, dan program yang terakomodir dalam kegiatan pembelajaran yang termuat dalam RPP dan silabus dari guru kelas.¹¹ Adapun penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya, sama-sama meneliti strategi penanaman karakter disiplin. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini tidak hanya terfokus pada strategi penanaman karakter disiplin saja, akan tetapi fokus juga dengan program penanaman karakter disiplin.
2. Penelitian dari Dian Naili Ma’rifah Diah pada tahun 2019 dengan judul “*Penanaman Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan di luar intrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler di dalamnya terkait penanaman karakter dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sedangkan kegiatan di luar intrakurikuler di dalamnya terkait kegiatan rutin yang menjadi program

¹¹Fitriana Putri Hamidiyah, “Strategi Penanaman Karakter Disiplin di SD Muhammadiyah Panglima Sudirman Kota Malang, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, h. 104.

sekolah.¹² Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya, sama-sama terfokus pada nilai karakter siswa. Perbedaannya, penelitian ini meneliti 2 penanaman nilai karakter yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab.

3. Penelitian yang dilakukan Ibanatal Fitriyah pada tahun 2017 dengan judul “*Strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiyah kabupaten Pasuruan*”. Hasil dari penelitian Fitriyah Ibanatal ini adalah melalui strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV baik ketika pembelajaran maupun di luar kelas adalah keteladanan, pembiasaan modelling, dan pemberian sanksi.¹³ Dalam penelitian Ibanatal Fitriyah ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya, sama-sama meneliti strategi guru dan siswa kelas IV. Perbedaannya peneliti ini meneliti strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa, sedangkan saya meneliti strategi guru dalam penanaman nilai karakter disiplin siswa, dan pada masa pandemi Covid-19.

4. Penelitian Ayu Kartika pada tahun 2014 dengan judul penelitian “*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter disiplin dan

¹²Dian Naili Ma’rifah, Penanaman Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.

¹³Fitriyah Ibanatal, Strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiyah kabupaten Pasuruan, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, h. 82.

tanggung jawab siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh para guru baik itu pada jam belajar ataupun pada jam di luar belajar sebelum memberikan disiplin dan tanggung jawab siswa. Guru terlebih dahulu yang harus mencontohkannya kepada siswa misalnya datang tepat waktu, memberikan perhatian kepada siswa, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah. Jika terdapat siswa yang melanggar disiplin sekolah maka biasanya sekolah akan memberikan sanksi yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa tersebut, namun tidak melanggar norma pendidikan agama, tetap memberikan contoh didikan yang baik. Faktor pendukung pada penelitian ini yaitu adanya kontrol dari Kepala Sekolah secara langsung dan aktif, adanya peran aktif dari para guru, adanya peran aktif dari orang tua siswa, dan kesadaran para siswa. sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor keluarga dan faktor lingkungan.¹⁴

Persamaan penelitian Ayu Kartika ini dengan penelitian saya, sama-sama meneliti tentang penanaman karakter disiplin pada jenjang siswa sekolah dasar. Perbedaannya dengan penelitian saya yaitu pertama, peneliti meneliti 2 penanaman nilai karakter yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab. Kedua, peneliti ini tidak hanya terfokus meneliti 1 guru kelas saja, akan tetapi ada beberapa guru yang diteliti. Ketiga, peneliti ini tidak meneliti tentang strategi guru dalam penanaman karakter disiplin

¹⁴Ayu Kartika, "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu, h. 65.

pada siswa. Dan yang keempat, peneliti ini meneliti penanaman karakter disiplin pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Penelitian Krismonetta Fatmawati pada tahun 2021 dengan judul "*Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif Beton Siman Ponorogo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif Beton adalah dengan cara memaksimalkan peran-peran guru dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Seperti melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui daring, luring, dan home visit. Berupaya memberikan bimbingan baik kepada siswa maupun orang tua siswa, berupaya memberikan pelatihan secara terus menerus melalui pembiasaan yang ada di sekolah, dan berupaya melaksanakan evaluasi dan penilaian secara menyeluruh baik proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif Beton juga dilakukan dengan menerapkan metode-metode dalam kegiatan sehari-hari, seperti metode pembiasaan, metode keteladanan, metode diskusi. Faktor-faktor yang menghambat dan menunjang upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif Beton meliputi faktor pribadi dan kesadaran diri dari siswa (insting), faktor kebiasaan, faktor lingkungan seperti tempat tinggal siswa, faktor kerjasama orang tua

dengan guru, faktor latihan, faktor pemberian hukuman, dan faktor metode pembelajaran.¹⁵

Penelitian Krismonetta ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti karakter disiplin siswa pada masa pandemi Covid-19 melalui peranan guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada peranan guru terhadap karakter disiplin siswa, penelitian saya peranan guru terhadap penanaman karakter disiplin siswa tersebut melalui strategi. Sedangkan penelitian milik Krismonetta ini, peranan guru terhadap upaya dalam pembentukan.

G. Sistematika Penulisan

Dengan penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II landasan teori yang membahas tentang pengertian karakter, strategi penanaman nilai disiplin, dan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data

¹⁵Krismonetta Fatmawati, "Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif Beton Siman Ponorogo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo, h. 45.

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data tentang strategi penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV MIS Nurul Hidayah Kota Raja pada masa pandemi Covid-19.

BAB V berisikan penutup yang membahas tentang simpulan dan saran-saran dari penelitian.